



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2025

Halaman: 5



Wali Kota Jogja terpilih, Hasto Wardoyo (atas), melepas genteng dan diserahkan kepada Ketua DPRD Kota Jogja, Wisnu Sabdono Putro, sebagai simbol dimulainya proses rehabilitasi RTLH di Kemantren Wirobrajan, Minggu (12/1).

► BANTUAN SOSIAL

Kucurkan Rp20 Juta, Baznas Rehabilitasi RTLH di Wirobrajan

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja merehabilitasi dua rumah tidak layak huni (RTLH) di Kemantren Wirobrajan, Minggu (12/1). Dua rumah yang disasar yakni rumah milik Sariyem di Singosaren Kidul, dan rumah milik Walijan di Kleben Kuncen, Pakuncen, Wirobrajan.

Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Ashari, mengatakan dana zakat yang dikelola oleh Baznas Kota Jogja dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, di antaranya berkaitan dengan sandang, pangan, papan, dan pendidikan. Rehabilitasi RTLH ini merupakan program rutin yang dijalankan Baznas Kota Jogja setiap tahun. Pada 2024, ada 49 RTLH yang direhabilitasi. Tahun ini harapannya bisa lebih banyak sesuai dengan besaran penerimaan zakat yang diterima Baznas Kota Jogja," ujar Syamsul saat ditemui di Singosaren Kidul, Wirobrajan, Minggu.

Syamsul mengatakan masing-masing RTLH mendapatkan bantuan subsidi Rp20 juta. Proses pembangunan rumah dilakukan secara gotong royong. Selain dilakukan secara sukarela oleh warga setempat, pembangunan RTLH juga dilaksanakan melalui program Tentara Manunggal Membangun

Desa (TMMD).

"Kalau dengan TMMD bantuan agak lebih kecil karena dikerjakan oleh TNI Polri dan dapat anggaran dari APBD. Jadi, kami tinggal menambah sedikit. Misalnya menambah dipan dan kursi," katanya.

Simbolisasi pelaksanaan rehabilitasi RTLH ini dihadiri oleh Wali Kota Jogja terpilih, Hasto Wardoyo. Mantan Kepala BKKBN ini mengaku tengah mempelajari secara langsung terkait dengan kondisi permukiman di Kota Jogja. Sebelumnya, dia sempat berkomunikasi dengan ketua RW setempat untuk mengajak warga begotong-royong membangun RTLH. Hasilnya, warga menyetujui dan siap untuk membantu memperbaiki RTLH.

Jika resmi dilantik nantinya, program semacam ini akan terus dilanjutkan oleh Hasto. Dia berkomitmen akan membesarkan program kerja Baznas. "Insyaallah akan membantu membesarkan Baznas. Untuk mengumpulkan dana masyarakat, seharusnya legal dan entek terus ono. Jangan ditumpuk, harus segera disalurkan," tutur Hasto.

Dia mengatakan rumah Sariyem ini terbilang strategis lantaran lokasinya masih berada di dekat jalan raya. Berdasarkan pengalamannya

memimpin Kabupaten Kulonprogo, ada RTLH dengan kondisi lebih parah, misalnya lokasinya yang sempit dan berada di dalam gang. Kesuksesan Hasto selama di Kulonprogo pun rencananya akan diduplikasi di Kota Jogja, yakni mengecek kebersihan lingkungan warga setiap Sabtu dan Minggu. Hasto mencatat jumlah RTLH di Kota Jogja pun masih banyak. Bahkan pada akhir 2023, jumlah RTLH mencapai lebih dari 1.900.

"Hari ini saya belajar, pemanasan, supaya tahu dan melihat seperti apa respons warga. Saya ingin membuktikan gotong-royong di Kota Jogja masih ada dan semboyan Segara Amarta masih relevan," katanya.

Sementara, Sariyem mengaku senang dan bersyukur atas rehabilitasi yang dilakukan di rumahnya. Dia mengatakan selama dua tahun terakhir atap rumahnya kerap kali bocor saat hujan. Belum lagi, lantai dan dindingnya juga sudah memerlukan perawatan. Sariyem tinggal seorang diri. Sehari-hari dia hanya bekerja sebagai buruh lepas. "Alhamdulillah, bersyukur akhirnya rumah saya bisa direhabilitasi karena kalau hujan atapnya sering bocor," katanya. (Afi Anissa Karta*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005